

**ANALISIS DAN PELAPORAN BIAYA LINGKUNGAN SEBAGAI  
ALAT BANTU MANAJEMEN UNTUK MEMPERTAHANKAN ISO  
14001 DALAM RANGKA PENCAPAIAN ECO-EFFECIENCY  
(STUDI KASUS PADA PT PETROKIMIA GRESIK)**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI**

**JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

**RONNY HARIYANTO**

**No. Pokok : 040510319**

**KEPADA**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2009**

## ABSTRAK

Biaya lingkungan adalah biaya yang ditimbulkan akibat adanya kualitas lingkungan yang rendah, sebagai akibat dari proses produksi yang dilakukan perusahaan. Biaya lingkungan perlu untuk dilaporkan secara terpisah berdasarkan klasifikasi biayanya. Hal tersebut dilakukan supaya laporan biaya lingkungan dapat menyajikan informasi yang informatif bagi manajemen untuk mengevaluasi kinerja operasional perusahaan yang berdampak pada lingkungan, serta dalam pengendalian atas biaya lingkungan yang ditimbulkan.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini berobyek pada PT Petrokimia Gresik dengan rumusan masalah yang akan dibahas adalah "Bagaimana analisis dan pelaporan biaya lingkungan dapat membantu manajemen dalam mempertahankan ISO 14001 dalam rangka pencapaian *ecoefficiency* pada PT Petrokimia Gresik". Penelitian ini dibutuhkan beberapa data baik kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian ini juga melibatkan beberapa departemen yang berhubungan dengan biaya lingkungan, antara lain: departemen akuntansi, departemen personalia, dan departemen K3 bagian lingkungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan belum membuat laporan biaya lingkungan. Biaya lingkungan diakui di biaya HPP dan biaya sosial. Peneliti melakukan identifikasi, pengklasifikasian, serta laporan biaya lingkungan, dengan menggunakan laporan biaya lingkungan yang diambil dari buku Hansen dan Mowen yang terdiri dari empat klasifikasi biaya lingkungan yaitu: biaya pencegahan (*prevention cost*), biaya deteksi (*detection cost*), biaya kegagalan internal (*internal failure cost*), dan biaya kegagalan eksternal (*eksternal failure cost*). Berdasarkan hasil penelitian selama tahun 2006, 2007, biaya lingkungan yang ditimbulkan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan persentase perkategori dibanding dengan total biaya lingkungan, dan total biaya lingkungan dibanding tahun sebelumnya. Kinerja lingkungan ditunjukkan dengan rasio total biaya lingkungan terhadap total biaya operasional perusahaan, kinerja lingkungan mengalami perbaikan yang ditunjukkan dengan penurunan rasio. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas lingkungannya.

Penerapan laporan biaya lingkungan pada perusahaan memberikan manfaat bagi manajemen dalam memperoleh informasi tentang biaya lingkungan yang telah dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode, dan dapat dijadikan sebagai alat bantu mempertahankan ISO 14001 dalam rangka pencapaian *ecoefficiency*. Dengan demikian laporan keuangan yang disajikan akan lebih informatif sebagai dasar pengendalian biaya lingkungan.

Kata kunci: biaya lingkungan (*environment cost*), laporan biaya lingkungan (*environment cost report*)